

# JURNAL Alindra\_Yanuardi Revisi.docx

*by turnitin cek*

---

**Submission date:** 30-Oct-2024 08:22PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2503463101

**File name:** JURNAL\_Alindra\_Yanuardi\_Revisi.docx (86.69K)

**Word count:** 3731

**Character count:** 24449

## KONTRIBUSI VARIABEL MAKRO EKONOMI PADA HARGA SAHAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 DI BEI

Alindra Yanuardi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
alindra\_yanuardi@yahoo.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham kelompok Jakarta Islamic Index 70 (JII70) pada tahun 2019-2022. Dengan teknik sampel jenuh, didapatkan sampel sebanyak 70 perusahaan yang tergabung dalam kelompok Jakarta Islamic Index 70. Metode analisis data dalam penelitian ini yakni regresi linier berganda. Hasil analisis menginformasikan jika inflasi tidak berpengaruh secara signifikan pada harga saham kelompok JII70. Sedangkan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham kelompok JII70 pada tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis didapatkan informasi bahwa korelasi variabel inflasi paling kecil jika dibandingkan dengan variabel suku bunga. Namun inflasi memiliki korelasi negatif dengan harga saham kelompok JII70. Sedangkan suku bunga berkorelasi positif terhadap harga saham kelompok JII70. Korelasi tersebut menginformasikan apabila suku bunga naik akan diikuti kenaikan harga saham JII70.

**Kata Kunci:** Inflasi, Suku Bunga, Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

### Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of inflation and interest rates on stock price in the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) group in 2019-2022. Using a saturated sample technique, a sample of 70 companies included in the Jakarta Islamic Index 70 group was obtained. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that inflation does not have a significant effect on stock prices in the JII70 group. Meanwhile, interest rates have a significant effect on the JII70 group stock price in 2019-2022. Based on the results of analysis test, it is known that correlation of the inflation variable is the smallest when compared to the interest rate variable. However, inflation has a negative correlation with the JII70 group stock price. Meanwhile, interest rates are positively correlated with the JII70 group stock price. This correlation informs that if interest rate rises it will be followed by an increase in JII70 group stock price.

**Keywords:** Inflation, Interest Rates, Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Group Stock Price.

### PENDAHULUAN

Investasi syariah mengalami perkembangan di Indonesia berawal ketika PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menggandeng PT. Danareksa Investment Management merelakan reksadana syariah pertama kali di 3 Juli 1997. Langkah penting berikutnya terjadi di 17 Mei 2018, ketika BEI memperkenalkan Jakarta Islamic Index 70 (JII70), yakni indeks saham yang berbasis norma syariah Islam (Bursa Efek Indonesia, 2024). Indeks harga saham sendiri berguna sebagai indikator atau gambaran pergerakan harga saham, yang menjadi pertimbangan penting investor dalam menentukan keputusan investasi. Terutama saham JII70 atau 70 jenis saham syariah terlikuid di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2024). Harga saham menggambarkan nilai pasar perusahaan tersebut di bursa saham pada periode tertentu, yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran saham di pasar. Kinerja perusahaan yang baik biasanya berbanding lurus dengan kenaikan harga sahamnya (Manulang et al., 2022). Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga.

Inflasi merupakan faktor penting dalam perekonomian makro yang berpotensi memberikan pengaruh pada pergerakan harga saham perusahaan. Inflasi sendiri adalah fenomena di mana terjadi peningkatan harga secara universal dan berkelanjutan. Apabila hanya beberapa model barang yang harganya meningkat, tidak dapat disebut inflasi kecuali jika kenaikan tersebut

meluas dan berdampak pada sebagian besar harga barang lainnya (Boediono, 2014). Peningkatan harga barang di dalam negeri sering kali memicu bertambahnya jumlah uang yang beredar, yang kemudian mendorong pemerintah untuk menaikkan tingkat suku bunga. Akibatnya, investor cenderung memindahkan investasinya ke alternatif lain yang dianggap lebih aman dan menguntungkan, seperti deposito atau surat utang pemerintah. Dampak dari keputusan ini adalah berkurangnya minat terhadap saham, sehingga harga saham mengalami tekanan penurunan. Sehingga dapat dikatakan inflasi memiliki hubungan terbalik dengan harga saham, kenaikan inflasi biasanya diikuti dengan penurunan harga saham.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa suku bunga merupakan faktor makro negara yang mampu memberikan pengaruh pada pergerakan harga saham. Suku bunga yang diukur melalui Rate dianggap sebagai tingkat pengembalian dengan risiko mendekati nol, sehingga sering disebut sebagai suku bunga bebas risiko. Dalam hal ini, suku bunga digunakan investor sebagai tolok ukur menilai potensi return dari berbagai jenis investasi. Ketika suku bunga meningkat, imbal hasil dari instrumen seperti obligasi dan deposito dipandang investor lebih menarik. Hal ini mendorong investor untuk mengalihkan portofolio mereka dari saham ke instrumen-instrumen tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan aksi jual saham dan menurunkan permintaan di pasar saham. Penurunan permintaan ini menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, harga saham cenderung naik karena investor lebih memilih berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, terdapat hubungan terbalik antara suku bunga dan harga saham, di mana kenaikan suku bunga cenderung menekan harga saham, sementara penurunan suku bunga mendukung kenaikan harga saham (Prastowo, 2008).

Penelitian ini memanfaatkan harga saham pada kelompok Jakarta Islamic Index 70 sebagai variabel dependen, sementara inflasi dan suku bunga menjadi variabel independen. Sejumlah studi telah dilaksanakan guna meneliti dampak variabel inflasi terhadap harga saham. Temuan dari penelitian (Gampito & Melia, 2022) serta (Safitri & Syarifudin, 2022) menunjukkan bahwa inflasi mempengaruhi harga saham secara signifikan. Namun demikian, penelitian lain yang dilakukan oleh (Mary et al., 2021) dan (Sulistiawati et al., 2020) menemukan bahwa inflasi tidak dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian-penelitian ini mengindikasikan adanya perbedaan temuan terkait korelasi antara inflasi terhadap harga saham, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan konteks ekonomi, periode penelitian, atau metode analisis yang digunakan. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi hubungan antara inflasi dan harga saham dalam berbagai kondisi pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Hariyani, 2022) serta (Oktaviani & Sari, 2022) ditemukan jika suku bunga berdampak signifikan terhadap pergerakan harga saham. Namun, studi lain yang dilakukan oleh (Nur & Fatwa, 2022) serta (Juniwati, 2021) menemukan hasil sebaliknya, yaitu perubahan suku bunga tidak mempengaruhi harga saham. Penelitian ini merupakan pengulangan dari studi-studi sebelumnya, namun dengan fokus terbatas pada variabel makroekonomi, yaitu inflasi dan suku bunga. Berdasarkan kajian terdahulu, terlihat adanya ketidakonsistenan dalam hasil penelitian, oleh karena itu studi analitis ini bertujuan untuk menganalisa kembali peran inflasi dan suku bunga dengan menggunakan subjek dan periode waktu yang berbeda. Tujuan utama penelitian yang dilakukan sekarang adalah untuk mengisi celah penelitian yang telah diidentifikasi dari studi sebelumnya. Di samping itu, penelitian ini ditujukan agar memberikan manfaat praktis, khususnya bagi para investor, dengan menekankan pentingnya mempertimbangkan variabel inflasi dan suku bunga dalam proses pengambilan keputusan investasi.

## 77 METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Studi ini tergolong studi kuantitatif melalui pendekatan positivisme, yang penekanannya pada uji teori dengan mengukur variabel penelitian secara angka serta analisis data menggunakan prosedural statistik. Desain penelitian ini termasuk dalam golongan desain kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel. Karakteristik utama dari penelitian ini adalah *Explanatory Research*, yakni bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan

korelasi antar variabel didalam penelitian, serta melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Populasi dan Sampel

Populasi disebut kumpulan lengkap dari elemen-elemen yang dapat berupa orang, benda, transaksi, atau peristiwa yang menjadi fokus perhatian untuk dipelajari atau diteliti. Sementara itu, sampel merupakan sebagian populasi yang berkarakteristik tertentu dan mampu menjadi wakil keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Populasi yang dipilih adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam sekelompok badan usaha yang terdaftar dan sertatergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Adapun ketentuan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan (emiten) yang terdaftar di pasar modal Indonesia selama periode Januari 2019 hingga Desember 2022.
2. Emiten yang tetap masuk dalam kategori perusahaan syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode tersebut.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah populasi yang memenuhi syarat adalah 70 perusahaan (emiten). Karena jumlah populasi yang relatif kecil, yakni 70 perusahaan, maka keseluruhan populasi menjadi sampel. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampelnya adalah teknik sampel jenuh, di mana seluruh elemen populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh terjadi ketika anggota populasi dijadikan sampel penelitian tanpa terkecuali (Sugiyono, 2016).

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data yang dipublikasikan pihak lain sebagai sumber informasi (data sekunder). Data diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak ketiga, yang telah mengumpulkan dan mencatatnya sebelumnya. Dalam penelitian ini, data publikasi pihak ketiga yang digunakan mencakup data mengenai harga saham kelompok Jakarta Islamic Index 70 (JII70), tingkat inflasi, dan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate) selama periode Januari 2019 hingga Desember 2022. Data historis tahunan mengenai saham kelompok JII70 dalam kurun waktu tersebut diambil dari situs <http://finance.yahoo.com> serta [www.duniainvestasi.com/berita/stock](http://www.duniainvestasi.com/berita/stock). Sementara itu, informasi mengenai inflasi dan suku bunga Bank Indonesia diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

### Definisi Operasional Variabel

#### Harga Saham

Penelitian ini memilih harga saham dari perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) menjadi variabel dependen. Harga saham menggambarkan nilai tertentu dari saham yang terbentuk di pasar bursa pada kurun waktu tertentu, yang ditentukan oleh interaksi antara pelaku pasar melalui mekanisme *supply demand* saham di pasar modal. Untuk pengukuran, harga saham didasarkan pada harga penutupan (*closing price*), yang kemudian dihitung rata-rata bulanan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

#### Inflasi

Penelitian ini memakai formula dibawah ini sebagai cara mengukur variabel independen inflasi:

1) Inflasi

$$Inf = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Sumber: (Putong & Andjaswati, 2008)

Dimana:

$Inf$  : laju inflasi pada tahun ke-n

$IHK_n$  : indeks harga konsumen pada tahun ke-n

$IHK_{n-1}$  : indeks harga konsumen pada tahun ke-n-1

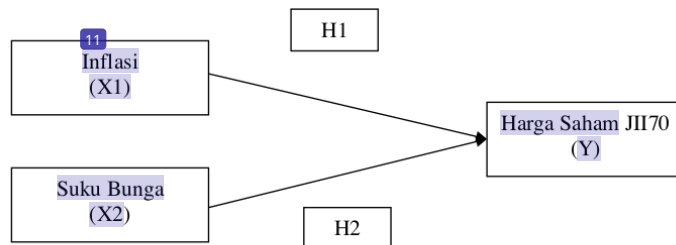
Penelitian ini mengambil nilai inflasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui website <http://www.bi.go.id>. Data inflasi yang dikumpulkan dan dianalisis adalah rata-rata data inflasi bulanan.

#### Suku Bunga

<sup>45</sup> Suku bunga yang dianalisis dalam penelitian ini merujuk pada besarnya bunga yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Karena Bank Indonesia merupakan otoritas tertinggi dalam tata lola kebijakan dibidang moneter pada negara Indonesia. Bank Indonesia mengambil langkah memperkuat kerangka operasi moneter yang telah ditetapkan dengan memperkenalkan suku bunga acuan baru, yaitu **B1-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)**. Suku bunga acuan BI7DRR memiliki hubungan yang lebih erat dengan suku bunga di pasar uang, serta bersifat transaksional, artinya diperjualbelikan secara aktif di pasar. Selain itu, instrumen ini bertujuan untuk memperdalam pasar keuangan, terutama dalam penggunaan instrumen repo. Data suku bunga yang dipakai dan dianalisis oleh penelitian ini merupakan datarata-rata bulanan suku bunga yang tersedia (Indonesia, 2024).

### Hipotesis Penelitian

Gambar 1  
Skema Hipotesis Penelitian



<sup>35</sup> **H<sub>1</sub>**: Inflasi memiliki pengaruh signifikan pada harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index 70*.

**H<sub>2</sub>**: Suku Bunga memiliki pengaruh signifikan pada harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index 70*.

### Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini mengadopsi metode regresi linier berganda sebagai pendekatan analisis data. Sebelum melaksanakan pengujian regresi linier berganda, dilakukan terlebih dahulu uji kelayakan data dengan menerapkan uji asumsi klasik. Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam model regresi. Uji asumsi klasik ini mencakup beberapa analisis, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heterokedastisitas. Model estimasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2$$

Keterangan :

Dimana :

$\hat{Y}$  = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Inflasi

$X_2$  = Suku bunga

Pengujian ini dilaksanakan guna menganalisis dampak inflasi dan suku bunga terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index 70* di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengujian hipotesis dengan toleransi 5% atau 0,05, berikut hipotesis yang digunakan:

**H<sub>0</sub>**: Tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**H<sub>a</sub>**: Terdapat pengaruh secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian:

- Signifikansi  $t > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- b) Signifikansi  $t \leq \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

## 27 HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif harga saham JII70, inflasi, dan suku bunga dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1  
Hasil Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
12 Y (Harga Saham JII70)	498.9397	689.1944	593.245910	59.5040060	48
X1 (Inflasi)	.0132	.0595	.027066	.0325616	48
X2 (Suku Bunga)	.0350	.0600	.046197	.014976	48

Sumber: Data Diolah

Informasi yang disajikan dalam Tabel 1 mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai terendah dan tertinggi harga saham JII70. Perbedaan ini mencerminkan adanya kenaikan harga saham JII70, yang secara keseluruhan menandakan potensi pertumbuhan minat investor terhadap pasar modal syariah. Dari data yang tertera di Tabel 1, terlihat bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (mean) harga saham JII70. Kondisi tersebut memberitahukan jika variasi atau penyimpangan data dari harga tersebut tergolong kecil, yang mengisyaratkan bahwa fluktuasi harga saham JII70 relatif stabil dan tidak terlalu berisiko.

Data inflasi memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai inflasi terendah dan tertinggi, yaitu berkisar antara 0,0132 hingga 0,0595. Fluktuasi nilai ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan dalam tingkat inflasi. Di sisi lain, suku bunga juga menunjukkan variasi yang mencolok, dengan nilai minimum mencapai 0,0350 dan maksimum sebesar 0,0600. Selisih antara suku bunga terendah dan tertinggi ini menandakan adanya tren peningkatan dalam suku bunga.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas Data

Tabel 2  
Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	56.12375601
	Absolute Differences	
Most Extreme Positive		.100
Most Extreme Negative		-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.729

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah

Prosedur pengujian normalitas dilakukan dengan cara menganalisis normalitas residual menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, yang dapat diakses dalam perangkat lunak SPSS melalui uji K-S. Tujuan dari pengujian ini untuk menentukan apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Dari hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,729 lebih tinggi

daripada tingkat signifikansi Alpha 5%, yaitu  $0,729 > 0,05$ . Dengan demikian, hasil pengujian menginformasikan apabila data residual mengikuti distribusi normal.

42  
2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3  
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Inflasi (X1)	.631	1.584
19 Suku Bunga (X2)	.631	1.584

Dependent Variable: Harga Saham JII70 (Y)

Sumber: Data Diolah

Mengacu informasi yang disajikan dalam Tabel 3, diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yang memengaruhi harga saham JII70 selama penelitian memberikan petunjuk nilai tolerance yang diatas dari  $0,10$ , serta nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah  $10$ . Dengan demikian, nilai-nilai ini memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk menolak adanya multikolinieritas.

18  
3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4  
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.328	42.382		.456	.651
1 X1	-335.470	358.200	-.174	-.937	.374
X2	702.635	780.229	.167	.901	.383

a. Dependent Variable: RES2

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam varian residual di antara semua pengamatan yang dilakukan. Menggunakan uji Glejser diperoleh hasil yang ditampilkan dalam Tabel 4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig-t untuk masing-masing variabel lebih besar dari tingkat signifikansi alpha 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh yang signifikan ditunjukkan dari hasil statistik pada variabel dependen absolut residual. Karena variabel independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model ini.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5  
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Prob
Inflasi (X1)	-95.410	.885
Suku bunga (X2)	796.816	.046**
<b>R Square</b>	<b>.110</b>	
*** signifikan pada level 1%, ** 5%, * 10 %		

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan dalam Tabel 5, variabel inflasi tidak dapat mempengaruhi harga saham yang tergabung dalam kelompok JII 70 dengan signifikan. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis Ha. Temuan ini mengindikasikan inflasi tidak berkontribusi

terhadap perubahan harga saham di kelompok *Jakarta Islamic Index* 70. Selain itu, nilai koefisien untuk variabel inflasi juga tercatat sebagai yang terendah jika dibandingkan dengan variabel bebas lainnya, seperti suku bunga. Dari situ ada temuan jikamemang benar variabel inflasi tidak dapat mempengaruhi harga selama periode penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui ada informasi bahwa variabel suku bunga memiliki pengaruh terhadap harga saham yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* 70 selama periode 2019-2022. Artinya bahwa suku bunga juga berkorelasi searah (positif) dengan harga saham di kelompok tersebut. Dapat diartikan setiap kali suku bunga mengalami peningkatan, harga saham cenderung naik. Perbedaan tingkat korelasi antara suku bunga dan harga saham JII70 selama periode penelitian dapat dipahami melalui fakta bahwa suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini terlihat dari selisih nilai minimum dan maksimum suku bunga yang disajikan dalam Tabel 1. Akibatnya, investor tetap memiliki ketertarikan untuk menanamkan modal pada saham, terutama yang termasuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* 70. Kondisi ini mencerminkan keyakinan investor yang terus berlanjut meskipun terjadi fluktuasi suku bunga yang tidak terlalu mencolok.

## IMPLIKASI, SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

### Implikasi

Tujuan yang ditetapkan untuk dicapai penelitian ini yakni menganalisis peran faktor makroekonomi negara pada harga saham dari kelompok *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70) selama periode 2019 hingga 2022. Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang penting baik secara teoritik maupun praktis. Implikasi teoritik yang diperoleh dari temuan studi penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu dan pengetahuan di bidang manajemen keuangan, ekonomi sudut pandang moneter, dan manajemen investasi. Dengan demikian, hasil yang ditunjukkan selama penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami dinamika yang terjadi antara variabel makroekonomi dan pergerakan harga saham.

Sementara itu, implikasi praktisnya yang terkait dengan temuan yang diperoleh selama penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, investor, dan peneliti selanjutnya. Informasi ini diharapkan dapat membantu membuat acuan mereka ketika mengambil keputusan yang lebih baik, khususnya dalam memilih indikator atau prediktor yang tepat untuk menganalisis pergerakan harga saham, terutama yang berkaitan dengan kelompok *Jakarta Islamic Index* 70 di Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menambah wawasan teoritis, tetapi juga menawarkan aplikasi nyata yang dapat diimplementasikan dalam konteks investasi dan kebijakan ekonomi.

### SIMPULAN

Hasil dari selama penelitian ini memberikan petunjuk bahwa inflasi tidak dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* 70 selama periode 2019-2022. Di sisi lain, suku bunga menunjukkan pengaruh yang positif dan memiliki korelasi dengan harga saham. Perbedaan temuan ini dibandingkan dengan hasil analisis hipotesis penelitian sebelumnya dapat disebabkan oleh variasi dalam subjek penelitian, tahun pengamatan, dan lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, pergerakan harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* 70 antara 2019 dan 2022 mengalami perkembangan yang signifikan dan masih termasuk dalam kategori indeks saham yang baru, sehingga fluktuasi harga saham mencerminkan minat investor terhadap potensi return dari kelompok saham ini (JII70). Perlu juga dicatat bahwa selama periode penelitian, terdapat gejala dibidang perekonomian yang disebabkan pandemi Covid-19, gejala tersebut berdampak pada pasar saham, bukan sebagai akibat dari perubahan inflasi.

### SARAN-SARAN

1. Bagi pihak yang berinvestasi (investor), penting untuk memperhatikan dan mengevaluasi berbagai faktor fundamental yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Hal ini mencakup analisis dari segi makroekonomi dan mikroekonomi serta pertimbangan faktor teknikal yang meliputi psikologi pasar dan informasi terkait pergerakan saham di masa lalu. Selain itu, para investor juga perlu memperhatikan dinamika kebijakan pemerintah di dalam negeri, kondisi ekonomi skala internasional dan dinamika pasar global. Meskipun informasi-informasi



tersebut dapat berdampak signifikan pada pergerakan harga saham perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti inflasi tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap nilai saham sedangkan suku bunga memiliki pengaruh yang berarti terhadap nilai saham.

- Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan, terutama dalam hal faktor makroekonomi yang dipilih dan dianalisis sebagai dasar untuk memprediksi harga saham Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Saat ini, analisis terbatas pada dua variabel, yaitu inflasi dan suku bunga. Oleh karena itu, diharapkan bahwa peneliti di masa mendatang dapat mengeksplorasi lebih jauh pengaruh dari berbagai faktor lain yang juga dapat memengaruhi pergerakan harga saham JII70. Beberapa faktor fundamental yang layak dipertimbangkan meliputi profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity), faktor Permodalan (Debt to Equity Ratio), kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan, dll. Sedangkan faktor makroekonomi juga perlu diperhatikan mencakup nilai tukar, peredaran jumlah uang di pasar, dan produk domestik bruto (PDB). Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam hal periode pengamatan, yang hanya mencakup empat tahun. Oleh karena itu, untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar periode analisis diperpanjang. Periode yang panjang mungkin akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai pergerakan harga saham JII70 dalam konteks historis, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih relevan.

#### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini yakni menggunakan variabel yang berasal dari makroekonomi yaitu inflasi dan suku bunga. Padahal terdapat variabel lainnya yang dapat berpengaruh pada harga saham termasuk variabel internal perusahaan dan variabel makro lainnya. Selain itu penelitian ini hanya terbatas meneliti pada tahun 2019-2022 dengan subjek harga saham perusahaan yang merupakan kelompok Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter (Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5)*. BPFE-Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Indeks Saham Syariah*. Jakarta Selatan. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Gampito, G., & Melia, Y. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Efek Syariah. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i1.12558>
- Indonesia, B. (2024). *BI-Rate*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>
- Juniwati, E. H. (2021). Analisis Harga Saham Di Indeks Saham Syariah (ISSI) Tahun 2015 – 2020. *Sigma-Mu*, 13(1). <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v13i1.3649>
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin, J. (2022). Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02). <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13153>
- Mary, H., Elly Octaviani, A., Sari, L., Elfiswandi, E., & Zefriyenni, Z. (2021). Dampak Perubahan Kurs Rupiah, Laju Inflasi Dan Fluktuasi Kurs Valuta Asing Pada Performa Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.468>
- Nur, S., & Fatwa, N. (2022). Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1). [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9045](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9045)
- Oktaviani, M. A., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham PT Bank BTPN Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 1(2). <https://doi.org/10.21274/reinforce.v1i2.6438>

- Prastowo, N. J. (2008). Dampak BI Rate Terhadap Pasar Keuangan: Mengukur Signifikansi Respon Instrumen Pasar Keuangan Terhadap Kebijakan Moneter. *Bank Indonesia*.
- Putong, I., & Andjaswati, N. D. (2008). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Safitri, A., & Syarifudin, E. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Harga Saham Bank Syariah. *TSARWAH*, 6(2). <https://doi.org/10.32678/tsarwah.v6i2.6711>
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian dan Pengembangan. Bandung. *Penerbit Alfabeta*.
- Sulia Sukmawati, U., Kusnadi, I., & Ayuni, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2). <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v6i2.338>
- Wijaya, Y., & Hariyani, H. F. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Selama Covid-19. *Journal of Financial Economics & Investment*, 2(3). <https://doi.org/10.22219/jofei.v2i3.21243>

# JURNAL Alindra\_Yanuardi Revisi.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**38%**

SIMILARITY INDEX

**35%**

INTERNET SOURCES

**23%**

PUBLICATIONS

**14%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>ejournal.iain-tulungagung.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>www.scilit.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repo.iain-tulungagung.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Bellevue Public School</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

10	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
14	<a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://eprints.ahmaddahlan.ac.id">eprints.ahmaddahlan.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://ecampus.pelitabangsa.ac.id">ecampus.pelitabangsa.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	1 %
19	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	1 %

22	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	<1 %
23	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
25	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
27	doaj.org Internet Source	<1 %
28	e-journal.upr.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
30	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnaluniv45sby.ac.id Internet Source	<1 %
33	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

<1 %

34

Submitted to unars

Student Paper

<1 %

35

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

36

anzdoc.com

Internet Source

<1 %

37

danielstephanus.wordpress.com

Internet Source

<1 %

38

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

<1 %

39

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

40

journal.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

41

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

42

pdfslide.tips

Internet Source

<1 %

43

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

44

securityphresh.com

Internet Source

<1 %

45	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://ejurnal.unim.ac.id">ejurnal.unim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id">openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://stiemuttaqien.ac.id">stiemuttaqien.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	Alit Lanang Dandanggula, Erna Sulistyowati. "Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022 Publication	<1 %
53	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
54	Fiki Priadi, Elfreda Aplonia Lau, dan Sunarto. "PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA	<1 %

# TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014-2018", DEDIKASI, 2021

Publication

55

Hanif Artafani Biasmara, Aldilla Iradianty.  
"Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap  
Risk Profile Pada Bank Umum Syariah di  
Indonesia", Jurnal Perspektif, 2021

Publication

<1 %

56

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

<1 %

57

Yayan Nasikin, Indah Yuliana. "Peran Retrun  
On Assets (ROA) Sebagai Variabel Mediasi  
Pada Pengaruh Non Performing Loan (NPL)  
Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Bank  
BUMN Periode 2011 – 2020", Owner, 2022

Publication

<1 %

58

[ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id)

Internet Source

<1 %

59

[eprints.mdp.ac.id](http://eprints.mdp.ac.id)

Internet Source

<1 %

60

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

61

[jurnal.syntaxliterate.co.id](http://jurnal.syntaxliterate.co.id)

Internet Source

<1 %

62

[jurnal.ut.ac.id](http://jurnal.ut.ac.id)

Internet Source



<1 %

63

[repository.uksw.edu](https://repository.uksw.edu)

Internet Source

<1 %

64

Feri Sukma Putra, Rusdi Hidayat N. "Pengaruh Indeks Global, Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

65

Regina Caeli, Agrianti Komalasari, Komaruddin Komaruddin. "PENGARUH ASSET GROWTH, FINANCIAL LEVERAGE, DAN LIQUIDITY TERHADAP RISIKO SISTEMATIS PADA SAHAM LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2018", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

66

[adoc.pub](https://adoc.pub)

Internet Source

<1 %

67

[core.ac.uk](https://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

68

[eprints.iain-surakarta.ac.id](https://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1 %

69

[fe.budiluhur.ac.id](https://fe.budiluhur.ac.id)

Internet Source

<1 %

70

[id.scribd.com](https://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

71

[journal.yrpiiku.com](https://journal.yrpiiku.com)

Internet Source

<1 %

72

[masyarakatindonesiacerdas.blogspot.com](https://masyarakatindonesiacerdas.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

73

[repository.stiesia.ac.id](https://repository.stiesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

74

Dwi Cahyaningdyah, Nidya Arum Cahyasani.

"Analisis Reaksi Pasar Modal Atas

Pengumuman Kenaikan BI Rate Tanggal 12

November 2013", Jurnal Maksipreneur:

Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship,

2017

Publication

<1 %

75

Ni Putu Ayu Paramita, I Gusti Agung Pramesti

Dwi Putri, Ni Putu Noviyanti Kusuma.

"PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN

NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM

PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI

YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(BEI)", Journal of Economic, Bussines and

Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1 %

76

Ardi Tri Pangestu, Ade Suryana. "Market Value Ratio Analysis of Stock Returns In Companies With Largest Market Capitalization Period 2014-2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Publication

&lt;1 %

77

Evi Kurniati, Versiandika Yudha Pratama. "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Kesehatan Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020", OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022

Publication

&lt;1 %

78

Nunuk Khomariyah. ""TINJAUAN FLUKTUASI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PRESPEKTIF MAKRO EKONOMI"" , JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

&lt;1 %

79

Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

&lt;1 %

80

Wahyuningsih Wahyuningsih, Faqih Nabhan. "Peran profitabilitas dalam memediasi leverage dan total asset turnover terhadap

&lt;1 %

# beta saham", Journal of Accounting and Digital Finance, 2022

Publication

---

81

Wawan Sugianto, Fachruddiansyah Muslim, Iwan Putra. "Analisis Penilaian Suku Bunga (BI-7DRR) terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Periode Tahun 2019-2022", Journal on Teacher Education, 2023

Publication

---

<1 %

82

[repository.unair.ac.id](https://repository.unair.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# JURNAL Alindra\_Yanuardi Revisi.docx

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---